

PENATALAKSANAAN ANEMIA RINGAN BERFOKUS PADA PEMBERIAN BUAH BIT TAHUN 2021

MANAGEMENT OF MILD ANEMIA FOCUSING ON BIT FRUIT ON
YEAR 2021

OLEH:

Indah Permata Sari¹, Yuhelva Destri², Margareta Rinjani³, Putri Hilwati Muri⁴

^{1,2}Sekolah tinggi ilmu kesehatan Adila di kota Bandar Lampung
Crespodensi : sindahpermata63@gmail.com¹

ABSTRAK

Abstracts

Background: Based on data from BPM Ari Way Kanan on May 18, 2021, there were 4 pregnant women and 1 pregnant woman who had anemia. After conducting interviews about anemia that occurs in pregnant women such as signs and symptoms and handling, it turns out that the mother does not know it. In this case, anemia is a condition of reduced red blood cells (erythrocytes) in blood circulation or hemoglobin (Hb) mass so that they are unable to fulfill their function as oxygen carriers throughout the tissues. (Bact, 2009). **Purpose:** Students can apply midwifery care to pregnant women, Mrs. F, age 24, G1 P0 A0, gestational age 34 weeks 1 day with the management of mild anemia at BPM Ari Way Kanan in 2021. **Methodes:** This final project report uses the type of case study report because in this final project report only examines a case consisting of a single unit, namely NY.F with mild anemia and is analyzed in depth in terms of those associated with mild anemia. **Result:** asuhan kebidanan pada Ny.F umur 24 tahun G¹ P⁰ A⁰ usia kehamilan 34 minggu 1 hari telah di dapatkan hasil bahwa keluhan dan gejala anemianya mulai berkurang setelah diberikan asuhan selama 2 minggu. **Conclusion:** It is hoped that the results of this study can be used as a reference to maintain and improve the quality of services in providing midwifery care to pregnant women with anemia.

Abstrak

Latar Belakang: Berdasarkan data di BPM Ari Way Kanan pada 18 Mei 2021 didapatkan 4 ibu hamil dan terdapat 1 ibu hamil yang mengalami anemia. Setelah dilakukan wawancara tentang anemia yang terjadi pada ibu hamil seperti tanda gejala dan penanganannya ternyata ibu tidak mengetahuinya. Dalam kasus ini masalah anemia Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin (Hb) sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. (Bakta, 2009). **Tujuan:** Mahasiswa bisa menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil pada ny.F umur 24 tahun G¹ P⁰ A⁰ usia kehamilan 34 minggu 1 hari dengan penatalaksanaan anemia ringan di BPM Ari Way Kanan tahun 2021. **Metode:** Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis laporan case study (study penelaahan kasus) karena dalam laporan tugas akhir ini hanya meneliti suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu terhadap NY.F dengan anemia ringan dan di analisis secara mendalam dari segi yang berhubungan dengan anemia ringan. **Hasil:** asuhan kebidanan pada Ny.F umur 24 tahun G¹ P⁰ A⁰ usia kehamilan 34 minggu 1 hari telah di dapatkan hasil bahwa keluhan dan gejala anemianya mulai berkurang setelah diberikan asuhan selama 2 minggu. **Saran:** Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami anemia.

Keyword:

Pregnant women, mild anemia, beetroot, dizzy.

Kata kunci:

Ibu hamil, anemia ringan, beetroot, pusing.

PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin (Hb) sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan, pengertian anemia menurut Bakta (2009) anemia secara laboritorik adalah suatu keadaan apabila terjadinya penurunan kadar Hb dibawah normal kadar eritrosit dan hematokrit (*packedredcell*) sedangkan menurut *Word Health Organization* (WHO), 1992 anemia adalah suatu keadaan yang ditunjukkan kadar Hb lebih rendah dari pada batas normal untuk kelompok orang yang bersangkutan, anemia juga didefinisikan sebagai suatu penurunan massa sel-sel darah merah atau total Hb secara lebih tepat di katakan kadar Hb normal pada ibu hamil 11,0 g/dL namun tidak ada efek merugikan bila kadar Hb nya <10,0 g/dl. (Astutik dan Ertiana, 2018)

Perempuan hamil dengan anemia akan mengalami peningkatan resiko morbiditas dan mortalitas, terutama meningkatkan angka kematian jika terjadi hemoragia post partum, sedangkan dampaknya pada janin akan meningkatkan resiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan nilai Apgar yang rendah (Sabrina dkk, 2017).

Indonesia termasuk salah satu Negara berkembang dengan tingkat kesehatan yang rendah hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kematian pada ibu hamil . Dari hasil Survei Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) yang

dilakukan pada tahun 2017 menyatakan bahwa angka kematian ibu secara nasional yaitu sebesar 248 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 41,8% di Dunia dan di Asia menduduki peringkat ke 2 di Dunia setelah afrika dengan presentase prevalensi penderita anemia dalam kehamilan 48,2% menurut penelitian *Puspongoro* dan anemia *World Map* pada tahun 2012 Indonesia merupakan salah satu negara di Asia dengan kejadian anemia dalam kehamilan cukup tinggi sebesar 51%.

Tingginya jumlah Anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 69,7 % penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung 2018 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus. (Profil Dinas Kesehatan 2018)

Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah defisiensi besi, kemudian diikuti oleh perdarahan kronik, gizi yang buruk atau gangguan penterapan nutrisi oleh usus juga dapat menyebabkan seseorang mengalami kekurangan darah. Diperkirakan sebanyak 50% anemia merupakan anemia defisiensi besi. (Soebroto, 2020)

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia bisa karena kurangnya zat besi untuk pembentukan darah, misalnya, asam

folat dan vitamin B12, tetapi sering terjadi adalah anemia karena kekurangan zat besi (Rukiyah, 2015). Penyebab Anemia terhadap Ny. F umur 21 tahun G1POA0 adalah karena faktor nutrisi dan pola istirahat.

Dampak anemia pada kehamilan adalah (abortus, prematur, hambatan tumbuh kembang janin, infeksi, perdarahan antepartum, KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan (gangguan his, partus lama) pada kala nifas dapat terjadi (perdarahan postpartum, infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI) (Pratiwi dan Fatimah, 2019). Pada bayi dapat terjadi (IUFD, BBLR, cacat bawaan, bayi mudah terinfeksi) (Manuaba, 2014)

Salah satu penanganan anemia yaitu dengan memberikan Pemberian jus buah bit untuk meningkatkan kadar hemoglobin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengkonsumsi buah bit, buah bit mengandung vitamin A, B dan C dengan kadar air yang tinggi, selain vitamin umbi bit ini juga mengandung karbohidrat, protein, dan lemak yang berguna kesehatan tubuh, mineral lainya juga terkandung dalam umbi bit seperti zat besi, kalsium dan faspur, bit bekerja dalam merangsang sistem peredaran darah dan membantu membangun sel darah merah karna kandungan asam folat dan B12 dalam buah bit adalah kunci penting dalam pengembangan eritrosit, bit juga membersihkan dan memperkuat darah sehingga darah dapat membawa zat besi keseluruh tubuh sehingga jumlah sel darah merah tidak berkurang. (Azhar, 2019)

Hasil dari jurnal yang ditulis oleh Ikawati dan Rokhana 2018, sebelum intervensi rata-rata kadar hemoglobin 10.6 gr/dl dan setelah pemberian jus buah bit sebanyak 250 ml/hari selama 7 hari meningkat menjadi 11.9 gr/dl, dan didalam kandungan buah bit terdapat magnesium sebanyak 23,0, vitamin C sebanyak 43,0 mg, karbohidrat sebanyak 9,6 mg, asam polat dan zat besi sebanyak 1.0 mg

Pencegahan dan terapi anemia yaitu dengan cara menambah pemasukan zat besi kedalam tubuh dengan minum tablet tambah darah. Setiap tablet untuk penanggulangan gizi mengandung Ferro sulfat 200 mg atau setara 60 mg besi elemental 0,25 mg asam folat. Tablet zat besi yang harus diminum ibu selama hamil adalah satu tablet tambah darah setiap hari paling sedikit selama 90 hari pada masa kehamilan dan 40 hari setelah melahirkan (Siti Fatonah, 2016:101). Pemberian tablet Fe 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr% perbulan (Mengkuji, 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan studi kasus/ case study (Studi penelaahan kasus). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk terkena suatu masalah misalnya keracunan. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atas pemaparan tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis laporan case study (Studi penelaahan kasus), karena dalam laporan tugas akhir ini hanya meneliti suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal yaitu terhadap Ny.F dengan asuhan kebidanan dengan penatalaksanaan anemia ringan .

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Rumah Ny.F Kampung Baru Rt 01, Rw 01, Way Kanan. Asuhan akan dilaksanakan pada tanggal 18 Mei Sampai 21 Mei 2021.

HASIL

Asuhan kebidanan pada Ny. F umur 24 tahun G¹ P⁰ A⁰ usia kehamilan 34 minggu 1 hari telah di dapatkan hasil bahwa keluhan dan gejala anemianya mulai berkurang setelah diberikan asuhan dengan Jus buah Bit selama 2 minggu.

PEMBAHASAN

Pada ibu hamil yang memiliki kasus anemia, hal tersebut yang dapat meningkatkan resiko terjadinya kematian pada ibu hamil. Peneliti telah melakukan anamnesa sehingga peneliti mengetahui Ny. F umur 24 tahun G¹ P⁰ A⁰ memiliki keluhan pusing dan mudah merasa lelah.

Anemia yaitu sebagai suatu penurunan massa sel-sel darah merah atau total Hb secara lebih tepat di katakan kadar Hb normal pada ibu hamil 11,0 g/dL namun tidak ada efek merugikan bila kadar Hb nya <10,0 g/dl. (Astutik dan Ertiana, 2018)

Efek samping anemia dalam kehamilan diantaranya pada kehamilan

adalah (abortus, prematur, hambatan tumbuh kembang janin, infeksi, perdarahan antepartum, KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan (gangguan his, partus lama) pada kala nifas dapat terjadi (perdarahan postpartum, infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI) (Pratiwi dan Fatimah, 2019). Pada bayi dapat terjadi (IUFD, BBLR, cacat bawaan, bayi mudah terinfeksi) (Manuaba, 2014).

Umbi bit adalah suatu bahan pangan yang berwarna merah keunguan. pigmen yang mempengaruhi warna merah keunguan pada bit adalah pigmen *betalaine* yang merupakan kombinasi dai pigmen ungu betacyabin dan pigmen kuning *betaxanthin*, kandungan pigmen pada bit di yakini sangat bermanfaat mencegah penyakit seperti anemia dengan kandungan zat besi sebesar 1,0 mg.

SIMPULAN

Evaluasi asuhan kebidanan pada Ny.F umur 24 tahun G¹ P⁰ A⁰ telah di dapatkan hasil ibu merasakan keluhan anemia berkurang yaitu ibu sudah tidak merasakan pusing dan cepat lelah, asuhan ini diberikan selama 2 minggu dalam laporan tugas akhir ini penulis telah mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.F umur 24 tahun G¹ P⁰ A⁰ telah didapatkan hasil dokumentasi yang lengkap.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan

asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M. B. 2008. *Buku Ajaran Gizi dalam daur kehidupan*. Edisi-2. Jakarta, EGC.
- Astutik, Ertiana, 2018 *definisi anemia*. Jakarta, Pustaka Abadi.
- Bakta, 2009 *Anemia Kehamilan*. CV Pustaka Abadi.
- Dinas kesehatan Provinsi Lampung, 2018 *Profil dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2018*. Lampung, Dinas Kesehatan Provinsi Lampung.
- Ikawati, K, dan Rokhana, 2018. *Pengaruh buah bit (betavulgaris)*. Jurnal of nursing and public healt, 6(2), 60-66. <https://doi.org/10.3767/jnph.v6i2.695>
- Mengkuji, 2014. *Pemberian tablet Fe 60 mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1 gr % perbulan*
- Manuaba, 2014. *Pengantar kuliah obstetric*. Jakarta EGC Cetakan pertama.
- Notoatmojo, Soekidjo, 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. penerbit Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Pratiwi Meidya Arantika, Fatimah. 2019. *Patologi Kehamilan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta : 236 Halaman
- Rukiyah, Ai Yeyeh dan Yulianti, Lia, 2015. *Asuhan Kebidanan 4 Patologi Kebidanan*. Jakarta, Trans Info Media
- Soebroto I, 2020. *Cara mudah mengatasi problem anemia*. Jogjakarta : Bangkit
- Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (Sdki), 2017. *Angka kematian ibu secara nasional*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Sabrina, 2017. *Cara mudah mengatasi problem anemia*. Jogjakarta : Bangkit.
- WHO, 2009. *The global prevalence of Anemiain*. Geneva : World Health Organization

